

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
KELAS 2 DI SDN SIDONDO KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu*

OLEH

**NELAM M
NIM: 17.1.01.0165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Juli 2021 M
11 Zulhijah 1442 H

Penyusun,



Nelam M
NIM: 17.1.01.0165

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi”, oleh mahasiswa atas nama Nelam M, NIM: 17.1.01.0165, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

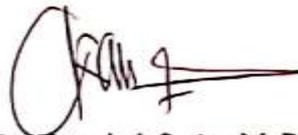
Palu, 21 Juli 2021 M
11 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Retoliah, M.Pd.I
NIP. 196212311991032003

Pembimbing II



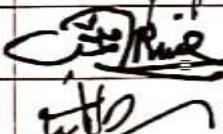
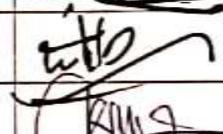
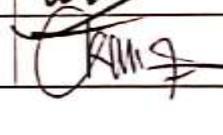
Dr. Kasmiasi, S. Ag, M. Pd.I
NIP. 197806062003122001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nelam M , NIM: 17.1.01.0165, dengan judul “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 12 Juli 2021 M yang bertepatan pada tanggal 2 Zulhijah 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 Juli 2021 M
11 Zulhijah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir lobud S.Ag, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama II	Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I	

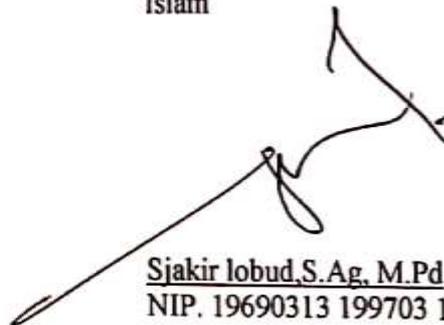
Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Prodi Pendidikan Agama
Islam



Sjakir lobud S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Dalam kesempatan ini maka penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

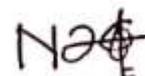
1. Kedua orang tua tercinta Nurdin Ladudin dan Maryam yang telah susah payah membiayai dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
3. Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd. Selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam dan Bapak suharnis S.Ag. M.Ag selaku sekretaris jurusan pendidikan agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Ibu Drs. Retoliah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Kasmiati, S. Ag, M. Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan serta dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak Jumri HI. Tahang Basire S.Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah sangat sabar mengajar, membimbing dan memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan bagi penulis selama perkuliahan.
9. Bapak/Ibu guru dan peserta didik SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi yang telah membantu penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Kepada Saudara-Saudaraku Tersayang Karmila dan Suami, dan Sepri terima kasih atas semua dukungan dan doa selama ini.
11. Sahabat-sahabat dan Teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas PAI 6 angkatan 2017, teman-teman MANPA, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 21 Juni 2021

Penulis,



Nelam M
Nim : 17.1.01.0165

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Konsep Dasar Pembelajaran	12
C. Metode <i>Picture and Picture</i>	14
D. Pendidikan Agama Islam	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.....	40
B. Penerapan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	48
C. Kendala yang Dihadapi dan Solusi yang Dilakukan Guru dalam Penerapan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam Pembelajaran	

Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	55
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	41
2. Visi dan Misi SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	42
3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	44
4. Keadaan tenaga pendidik yang di miliki SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	45
5. Keadaan Peserta didik dan rombongan belajar SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Keterangan Pengajuan Skripsi
5. Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
12. Surat Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
13. Surat Keterangan Penetapan Tim Penguji Skripsi
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Soal Ulangan Harian
16. Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Penerapan Metode *Picture and Picture*
17. Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sesudah Penerapan Metode *Picture and Picture*
18. Daftar Informan Penelitian
19. Hasil Dokumentasi
20. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nelam M
Nim : 17.1.01.0165
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SD NEGERI SIDONDO KABUPATEN SIGI**

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi. Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi? 2) Apa kendala yang di hadapi dan solusi yang di lakukan guru dalam penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahapan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dilaksanakan menggunakan media gambar, kemudian guru menjelaskan gambar-gambar tersebut kepada peserta didik, setelah itu peserta didik menyusun gambar-gambar sesuai dengan urutannya dan peserta didik dapat menjelaskan apa yang mereka susun. Dengan menerapkan metode tersebut, peserta didik menjadi lebih cepat memahami materi yang di sampaikan. Kepercayaan diri serta rendahnya motivasi belajar peserta didik menjadi kendala dalam penerapan metode *picture and picture*. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode *picture and picture* yaitu, peserta didik diberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Implikasi penelitian yang diperoleh disarankan agar guru dapat mensosialisasikan metode *picture and picture*. Karena metode *picture and picture* sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar peserta didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.¹

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi kini dan generasi akan datang. Hal ini berarti bahwa pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini melainkan masa yang akan datang. Bukan hanya pendidikan umum melainkan pendidikan agama Islam yang juga menjadi perhatian, dimana terlihat banyak peserta didik kurang berminat dalam pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Banyak faktor penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam penyelesaian soal agama, antara lain,

¹Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Sakti, 2012), 14.

kurangnya pemahaman materi, penggunaan metode/model kurang tepat, media yang kurang menarik serta proses pembelajaran yang kurang bervariasi. Jika pendidikan kurang memiliki kreativitas dalam pemilihan metode pembelajaran, tentu kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan menjadi jenuh dan membosankan.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbalbalik antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi pembelajaran efektif.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kaitannya untuk mentransferkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik. Mulai dari pendekatannya, pengembangan bahan ajar, serta pentingnya pemilihan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Metode adalah segala tahapan yang dilakukan oleh guru untuk mengajar peserta didik yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode yang tepat agar materi yang diajarkan cocok dengan penggunaan metode tersebut. Apabila guru kurang memahami pengaplikasian metode maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi kurang efektif.

Dalam metode *picture and picture* keterlibatan peserta didik tidak hanya sebatas mendengarkan, mencatat dan menampung ide-ide guru, tetapi lebih dari

itu peserta didik terlibat langsung dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan keaktifan belajar peserta didik. Pentingnya penggunaan metode agar proses pembelajaran bisa lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Peran guru dalam menentukan metode yang digunakan sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Tanpa metode, materi yang diajarkan guru tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Pertimbangan dalam mendesain pembelajaran didasarkan karena peserta didik sebagai subjek belajar mempunyai keunggulan pada aspek tertentu. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan secara optimal dan menerapkan aktifitas belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Salah satu alternatif pembelajaran menyenangkan dan bermakna yaitu guru perlu menerapkan metode yang menghasilkan pembelajaran yang relevan untuk peserta didik yaitu penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dikarenakan metode *picture and picture* membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan karena peserta didik dapat melihat apa yang akan dijelaskan guru dengan menggunakan media gambar.

Metode *picture and picture* dapat digunakan pada semua tingkat pendidikan dan semua mata pelajaran akan tetapi harus di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan penulis akan melakukan penelitian ini pada

kelas dua SD. Penerapan metode *picture and picture* pada kelas dua SD akan membuat peserta didik lebih memperhatikan apa yang akan dijelaskan oleh guru dikarenakan guru menggunakan media gambar saat mengajar sehingga peserta didik lebih memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat melihat seperti apa yang dijelaskan guru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* telah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, namun penerapan yang kurang maksimal membuat beberapa peserta didik kurang memahami pelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti pada diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru. Metode yang diterapkan tersebut kurang maksimal penerapannya sehingga beberapa peserta didik tidak aktif. Oleh karena itu penerapan metode pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode itu sendiri sehingga peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang menjadi inti pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi?
2. Apa kendala yang di hadapi dan solusi yang di lakukan guru dalam penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dan solusi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Ilmiah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan out put sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Agar peserta didik mendapat pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan mengasyikan.
- 2) Agar guru dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan berbagai bentuk-bentuk metode pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan terhadap isi skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang di gunakan dalam skripsi ini :

Adapun penerapan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan, menerapkan.² Penerapan adalah mempraktekkan suatu teori, metode dan sebagainya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Metode *Picture and Picture*

Picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.³ Menggunakan alat bantu seperti media gambar, peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed Ketiga; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1180.

³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. X; Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan sumber belajar agar dapat membantu peserta didik belajar dengan baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran adalah “kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar lebih aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.⁴ Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang membuat peserta didik bisa belajar dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya dari pengalaman dan pembiasaan yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mempraktekan langkah-langkah metode *picture and picture* yaitu metode

⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Cet 11; Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁶Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Cat III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 75-76.

menggunakan gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Dengan adanya penerapan langkah-langkah metode *picture and picture* akan membuat pembelajaran pendidikan agama Islam lebih menarik dan mengasikan dan dapat mempermuda guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik sebagai upaya memaksimalkan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

E. Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi”. Untuk memberikan kemudahan dalam memahami pembahasan isi skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan gambaran umum tentang garis-garis besar isi skripsi yakni sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis besar isi skripsi.

Bab II, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi dengan pembahasan meliputi “Penerapan Metode *Picture and picture* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi”.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian. Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang: bagaimana penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, apa kendala yang di hadapi dan solusi yang di lakukan guru dalam penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SDN Sidondo Kabupaten Sigi.

Bab V, penutup. Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan Implikasi yang dapat penulis sampaikan dari permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan, penulis menyertakan telaah pustaka yakni beberapa hasil karya ilmiah atau skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis gunakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh M. Afandi Rosi Nim: 11140085, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. Berjudul penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 1 MI Yaspuru Kota Malang, 2016. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya hal ini terlihat dari beberapa tahapan siklus yang digunakan yang hasilnya terus-menerus meningkat.

Adapun topik yang dibahas di dalam penelitian tersebut dengan topik yang diteliti oleh penulis terletak pada pembelajaran yang diambil dimana penulis meneliti penerapan metode *picture and picture* yang berfokus pada pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhan dan melihat perkembangannya pada nilai harian setelah menerapkan metode tersebut sedangkan penulis terdahulu berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak dan

menggunakan beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada 1 semester.¹

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Riska Puspita Sari. Berjudul pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung Npm: 1411010385, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2018. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Riska Puspita Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang terdapat pada metode penelitian yang digunakan pada kedua penelitian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan saudari Riska Puspita Sari, penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quassy Experiment*, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang hanya bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan metode *picture and picture* yang diterapkan di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.²

¹M. Afandi Rosi, “Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuru Kota Malang”, (Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Ibrahim, Malang, 2016).

²Riska Puspita Sari, “Pengaruh Penerapan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung” (Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018).

B. Konsep Dasar Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.³

Pembelajar mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu orang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademik, latar belakang ekinominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakter peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Warsita yang dikutip oleh Rusman “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.” Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan

³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), 84.

belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha peserta didik mempelajari bahan pembelajaran sebagai akibat perlakuan guru.⁴

Pembelajaran hanya akan berjalan baik jika terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Tidak hanya interaksi yang baik, metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan membuat suasana belajar semakin baik. Bahan pembelajaran yang dibawa oleh guru akan sulit dipahami jika metode yang digunakan tidak sesuai.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkahlaku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

⁴Ibid, 85.

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh karena itu, maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pengajarannya.⁵

Adanya tujuan pembelajaran membuat guru jadi tahu metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajarannya. Adanya tujuan pembelajaran membuat guru bisa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga bisa mencari atau membuat media pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian peserta didik. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

C. Metode Picture and Picture

1. Pengertian metode *picture and picture*

Metode *picture and picture* adalah sebuah metode yang mana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi

⁵Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 03, no. 2 (Desember 2017): 342-343. <https://scholar.google.co.id/scholar?hl>. (17 Januari 2021).

dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Apabila menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Oleh karena itu, apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik.⁶

Menurut Istarani yang dikutip oleh St. Kuraedah dan La Saliadin, metode *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang digunakan oleh peserta didik itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.⁷

Menurut Ahmat yang dikutip oleh Uun Jamilatun dan Nawawi pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. *Picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar urut yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui

⁶Hamid, *Mendesain Kegiatan Belajar-Mengajar Begitu Menghibur, Metode Edutainment* (Jogjakarta: Diva Perss, 2011), 217-218.

⁷St. Kuraedah dan La Saliadin. "Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab Konawe Selatan," *Al-Ta'dib*, vol. 9, no. 1 (Januari-Juni 2016): 149.. <https://scholare.google.co.id/>

kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis.⁸

Metode *picture and picture* merupakan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran terutama pada jenjang sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik anak yang cenderung menyukai sesuatu yang bergambar, metode *picture and picture* sangat bagus digunakan karena akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik mengurutkan gambar secara logis dan dapat menjelaskan apa yang telah mereka urutkan.

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif dan menyenangkan. Apapun metode yang digunakan selalu menekankan pada aktifnya peserta didik di setiap kegiatan pembelajaran yang inovatif, setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Pembelajaran kreatif adalah setiap pembelajaran yang harus menimbulkan kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh peserta didik itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Metode *picture and picture* ini merupakan metode pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu seperti media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik aktif untuk belajar. Dengan menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan peserta didik dapat

Scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q. (12 Januari 2021)

⁸Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi. "Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X AP3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon," *Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2

menyimak pelajaran dengan fokus yang baik dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap ke dalam hati serta dapat diingat kembali oleh peserta didik.

2. Langkah-langkah pelaksanaan metode *picture and picture*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan metode *picture and picture* sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/dasar urutan gambar tersebut guru memulai menanyakan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan/rangkuman.⁹

Langkah-langkah pembelajaran dalam metode *picture and picture* harus menjadi perhatian penting bagi guru, agar kegiatan yang disusun dapat berjalan sebagai mana mestinya. Apalagi bagi guru yang menghadapi peserta didik sekolah dasar. Peserta didik pada usia tersebut sangat cocok untuk belajar dengan menggunakan media tersebut. Dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik, diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

Dalam pembelajaran dengan metode *picture and picture* ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi. Guru tidak hanya memberi pengetahuan

⁹Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Cat. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 105.

kepada peserta didik tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

3. Kelebihan dan kekurangan metode *picture and picture*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode *picture and picture*, yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran. Hal tersebut merupakan keterampilan dari seorang guru untuk mencari solusi dari kelemahan metode *picture and picture* ini.

1) Kelebihan Metode *Picture and Picture*

- a. Guru lebih mengetahui keterampilan masing-masing peserta didik.
- b. Peserta didik dilatih berfikir logis dan menganalisis.
- c. Peserta didik dibantu belajar berfikir menurut perspektif suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan peserta didik pada praktik berfikir.
- d. Peserta didik dilibatkan pada ancang-ancang dan penanganan kelas.

2) Kekurangan Metode *Picture and Picture*

- a. Menghabiskan banyak waktu.
- b. Membuat beberapa peserta didik pasif.
- c. Timbulnya kegelisahan akan terjadinya gejolak pada kelas.
- d. Adanya beberapa peserta didik tertentu yang terkadang tidak bahagia apabila disuruh bekerja sama menggunakan yang lain.

- e. Kebutuhan dukungan fasilitas, alat dan porto yang relative memadai.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa dengan menggunakan metode *picture and picture* guru lebih mengetahui atau menggali kemampuan peserta didik. Selain mengetahui kemampuan peserta didik, metode tersebut juga membantu peserta didik agar dapat berfikir logis dan menganalisis. Metode *picture and picture* memiliki kekurangan dari sisi penggunaan waktu, metode tersebut banyak sekali menggunakan waktu. Tidak hanya memakan banyak waktu, metode ini bisa jadi membuat peserta didik menjadi pasif.

Metode pembelajaran *picture and picture* tidak hanya mempunyai kelebihan, tetapi juga mempunyai kelemahan. Akan tetapi kelemahan tersebut dapat kita atasi dengan ide-ide kreatif dari keterampilan yang dimiliki guru.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Muhaimin “pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam,” pendidikan Islam dapat dipahami dalam beberapa perspektif salah satunya yaitu pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan Al-Sunnah/Hadis.¹¹

¹⁰Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradikma)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 239.

¹¹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Cei.V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 6-7.

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselarasan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹²

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses bimbingan dan asuhan yang berlandaskan ajaran agama Islam yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islami.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam setiap langkah yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tentunya memiliki dasar yang kuat. Begitu juga dalam pendidikan agama Islam dasar yang digunakan adalah landasan atau pedoman yang dapat memperkuat untuk mencapai suatu tujuan. Dasar tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu :

1) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam berasal dari perundang-undangan yang dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di sekolah formal, non formal, dan informal. Dasar yuridis tersebut terdiri dari 5 macam yaitu :

- a) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau oleh kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

¹²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 86.

- b) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.
- c) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.
- d) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, dan bentuk lainnya yang sejenis.
- e) Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagai mana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut oleh peraturan pemerintah.¹³

Berdasarkan keenam dasar di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam.

2) Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius/agama adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam baik yang tertera dalam Al-Qur'an atau Hadits Nabi. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perujudan ibadah kepada-Nya.¹⁴ Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

¹³*Undang-Undang Sisdiknas* (Bandung: Fokus Indo Mandiri, t.th.),17-18.

¹⁴Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 28.

a) Allah Swt berfirman dalam QS. An Nahl/16: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. (QS. An Nahl/16: 125).¹⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu cara agar manusia dapat berjalan di jalan Tuhan (jalan yang lurus) adalah dengan cara menyelenggarakan pendidikan Islam. Dengan menyelenggarakan pendidikan Islam manusia akan tetap berada di jalan yang benar.

b) Allah Swt berfirman dalam QS. Ali Imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran/3: 104).¹⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan Islam adalah agar pesan-pesan kebajikan dapat selalu tersalurkan dengan baik. Menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar merupakan contoh dari bentuk pelaksanaan pendidikan Islam.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), 281.

¹⁶Departemen Agama RI, *Ibid.*, 63.

c) Al-Hadis

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَ لَوْ آيَةً وَ حَدِّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَ لَا خَرْجَ وَ مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abdullah Ibn Amr, bahwa Nabi Saw bersabda: Sampaikanlah dariku walau satu ayat dan ceritakanlah apa yang kalian dengar dari Bani Israil dan itu tidak apa (dosa). Dan barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiaplah menempati tempat duduknya di neraka. (H.R. Al-Bukhari)

Berdasarkan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa menyampaikan pesan-pesan kebaikan merupakan salah satu contoh bentuk pendidikan islam.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a) Hubungan manusia dengan Allah
- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c) Hubungan manusia dengan diri sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.¹⁸

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuan unsur pokok, yaitu:

- 1) Al-Qur'an/Hadis menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.

¹⁷Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari'* (t.t. Darul Fikir, Juz 7, t.th) 172.

¹⁸Riska Puspita Sari, "Pengaruh Penerapan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung" (Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018) 27.

- 2) Keimanan menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Akhlak menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Ibadah menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dalam peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial untuk melestarikan dan mengembangkan peradaban Islam.¹⁹

Pendidikan agama Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu lainnya. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Pusat Kurikulum Depdiknas yang dikutip oleh Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah mengatakan bahwa pendidikan agama Islam Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

¹⁹Muhammad Nasikhul Abid, *Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam*. <https://dosenmuslim-com.cdn.ampproject.org/v/s/dosenmuslim.com/pendidikan/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam>. (28-06-2021)

ketakwaan kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermas yarakat, berbangsa dan bernegara.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan. Menerima tanpa keraguan sedikit pun akan kebenaran ajaran Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.²⁰

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam pribadi, beragama, bermasyarakat, dan bernegara.

²⁰Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. II; Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan memaparkan data yang di peroleh dari objek penelitian melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian data tersebut diklasifikasi, dianalisis, dan diinterpretasi sesuai dengan pemahaman penulis. Ditinjau dari objek kajiannya, termaksud penelitian lapangan (Field research) yaitu dengan mengumpulkan data. Artinya penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.¹

Sehubung dengan penelitian kualitatif ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain: Moleong, mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan .”² Sedangkan Noeng Muhajir mengemukakan bahwa “penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel penelitian.”³

Penelitian dengan jenis kualitatif dalam skripsi ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang Penerapan Metode *Picture*

¹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), 25.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), 45.

³Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, (Ed.III; Yogyakarta: Reke Serasia, 1998), 21.

and Picture dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah SD Negeri Sidondo Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Sekolah ini terletak di Kabupaten Sigi, dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah Negeri yang mempunyai peserta didik yang cukup banyak, dan peserta didik yang masuk di sekolah ini dari berbagai kalangan, baik kalangan ekonomi lemah, sampai kepada ekonomi menengah dan berbagai suku dan ras.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lokasi penelitian. Dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti melupakan perencanaan, instrumen utama, pengumpulan data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data.

Menurut Margono mengemukakan kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai instrument utama. Dia menjelaskan bahwa:

“manusia sebagai alat (instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.”¹

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II: Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti sangat penting, karena dalam penelitian studi kasus kualitatif, data penelitian didapatkan dari orang lain (informan). Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi. Surat tersebut berisikan permohonan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak sekolah, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran. Para informan yang diwawancara (*interview*) diupayakan mengetahui keberadaan peneliti sebagai peneliti, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan dalam kelengkapan dalam penyusunan skripsi, karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai mana uraian di bawah ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis langsung dengan melakukan observasi terhadap kajian-kajian yang ada. Sumber data diantaranya informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*) oleh penulis yang terdiri dari: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik. Menurut Burhan Burgin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.”² Sedangkan menurut Husain Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh penulis.”³

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada penulis. Wawancara sumber utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan dua orang peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi catatan-catatan melalui objek penelitian. Husain Umar mengemukakan “data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau

²Burhan Burgin, *Dasar dan Teknik Researc Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1978), 155.

³Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*, (Cet, IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 12.

diagram”⁴. Dengan demikian data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

Data sekunder sebagai data pendukung dari data utama. Data sekunder juga bisa diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap informan selain diri informan utama, seperti kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi/pengamatan adalah satu teknik utama dalam mengumpulkan data. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Teknik observasi yang digunakan ini adalah observasi langsung sebagai mana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad, “yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.”⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi langsung, yaitu dengan cara meneliti datang secara langsung dan mengamati sendiri kondisi

⁴Ibid., 46.

⁵Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung: Tarsito, 1978), 155.

objektif SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, mengamati proses pembelajaran melalui penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses Tanya jawab pewawancara dan sumber informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari *informan* yang lebih mendalam.

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berupa tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, penulis akan menetapkan beberapa orang yang akan menjadi objek penelitian skripsi ini yaitu:

- 1) Kepala Sekolah di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.
- 2) Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.
- 3) Peserta didik kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

⁶M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana 2013), 142

Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, maka penulis perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, serta data yang sama dikelompokkan. Data yang masih diragukan perlu dipertanyakan kembali kepada sumber data yang lama ataupun yang baru agar memperoleh ketuntasan yang pasti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁷

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitian di lapangan sehingga hal ini akan menjadi salah satu alat untuk mendapatkan penelitian yang jelas (kongkrit).

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung kepada objek penelitian. Menurut Irawan Suharton, dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: “

- a) Dokumentasi primer yaitu jika dokumen ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa dan.

⁷Winarto Surahmad, “Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987). 155.

- b) Dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut”.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dapat membantu penulis dalam meneliti masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Menurut Guba dan Lincom yang dikutip oleh Lexy J Moleong mengatakan bahwa dokumen adalah “setisp bahan tertulis atau file”.⁹ Dengan demikian maka bias dikatakan bahwa dokumentasi yang bisa didapat melalui suatu bahan yang tertulis itu dapat membantu dalam proses penelitian.

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan cara mengimput dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting yang menunjukkan penelitian ini. Instrument yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dalam dokumentasi adalah alat tulis menulis, kamera, serta alat-alat yang memungkinkan untuk mendokumentasikan data-data.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, data guru dan peserta didik yang di miliki oleh sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi serta data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan penelitian ini.

⁸Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 65

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001),

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data, maka data yang terkumpul tersenut kemudian dikelolah dalam sebuah proses untuk menemukan teori dari data. Pengelolaan data tersebut merupakan analisis data, yang mana menurut Sugiyono analisis data adalah:

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisisnya berlangsung sejak pertama kali penulis turun ke lapangan sampai pengumpulan data telah menjawab sejumlah permasalahan yang ada. Jadi sejumlah fakta yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskripsi menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi data yaitu merangkum data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹¹ Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menyaring kata-kata yang

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

¹¹Matthew B. Miles, dkk, *Kualitatif Data Analisy*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis data kualitatif. Buku tentang metode-metode baru*, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan dan basa basi informan.

2. Penyajian data yaitu penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Kemudian setelah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan, khususnya pada bab ke empat dari pembahasan skripsi ini.
3. Verifikasi data yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk kedalam pembahasan skripsi ini akan diselesaikan kebenarannya dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam sebuah penelitian, verifikasi data dilakukan atas pernyataan yang dikemukakan oleh informan, hal ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan penulis di lapangan.¹²

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari analisi data adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis dan bukan dalam bentuk inferensial. Dengan demikian, maka teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian ini tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

¹²Ibid., 18

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Pandangan umum mengenai data penelitian kualitatif yang cenderung individualistik dan dipengaruhi oleh objektivitasnya. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari instrument penelitian dan validasi penulis sebagai instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri.

Data yang dihasilkan berdasarkan temuan penulis kemudian dideskripsikan sesuai dengan pandangan yang subjektif penulis mengenai apa yang diperoleh selama melakukan penelitian. Penentuan sudut pandang dan penafsiran penulis terhadap temuan di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual penulis dalam mengolaborasi sebuah data.

Ketajaman analisis penulis dalam menyajikan sebuah data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, penulis terlebih dahulu harus melihat tingkat validitas data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria. Ada empat kriteria keabsahan data yang bisa digunakan, yaitu: Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*)

keberagaman (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³ Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan, maksudnya penulis menunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti
2. Keteralihan, maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi. Data yang diperoleh dalam temuan kualitatif tidak bersifat universal tetapi dapat diterapkan apabila memiliki konteks dan situasi yang mirip dengan objek penelitian.
3. Kebergantungan, maksudnya reliabilitas atau dapat diukur. Artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tapi secara esensi hasilnya sama, sehingga penulis tidak akan diragukan apabila penulis dapat bertanggung jawab dan menjabarkan secara sistematis keseluruhan rangkaian penelitian yang dilakukan.
4. Kepastian, maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti. Sebuah proses dalam penelitian kualitatif juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil penelitian. Proses yang dimaksud menjadi penentu arah dan gerak penelitian yang dilaksanakan. Menurut Sugiyono menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 173.

dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.¹⁴

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian penulis dapat dikatakan signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denkin, sebagaimana dikutip Moleong, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu “Triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi antar, triangulasi teori”.¹⁵

- 1) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, penulis dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen catatan sejarah, catatan resmi, catatan dan tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
- 2) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan

¹⁴Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidik : Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 34

¹⁵Ibid., 178

dokumentasi atau pengamatan untuk mengecek keabsahannya. Selain itu, penulis juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

- 3) Triangulasi antar penulis akan dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan informasi yang diteliti dari subjek penelitian.
- 4) Triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari dampak individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan keadaan pemahaman.¹⁶

¹⁶Ibid., 178-179

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Sidondo

Status Sekolah : Pemerintah Daerah

Alamat Sekolah : Desa Sidondo

Kecamatan : Sigibiromaru

Kabupaten/Kota : Sigi

Provinsi : Sulawesi Tengah

Kode Pos : 94364

2. Letak Geografis SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi bertepatan di Jln, Poros Palu Kulawi, Desa Sidondo I, Kecamatan Sigibiromaru, Kabupaten Sigi.

Adapun batas-batas SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan Ekonomi
- b. Sebelah Timur : Berbatas dengan rumah warga
- c. Sebelah Selatan : Berbatas dengan rumah warga
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan Poros Palu Kulaw

Gambaran di atas menunjukkan bahwa lokasi SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi sangat strategis hal ini dapat memberikan dampak positif serta kemudahan terhadap peserta didik yang hendak berangkat sekolah, karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun oleh sebagian peserta didik berjalan kaki.

Tabel 1

Daftar Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Halim Marangkona	1997 – 1998
2	Sahoyo Lamasiadja	1998 – 2000
3	ABD. Manan	2000 – 2004
4	Masludinyalidjuni	2004 – 2007
5	Mahmud DG. Pasau	2007 – 2010
6	Asri Duna,,A.Ma	2010 – 2015
7	Renwar	2015 – 2016
8	Rosmawati Tangkuma, S. Pd. SD	2017 – 2018
9	Sokhimano Gulo, S. Pd	2018 – 2019
10	Muhammad Syahid, SS., M. Si	2020 - Sampai Sekarang

Sumber Data : Arsip SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi (2021).

Demikian beberapa nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri Sidoondo Kabupaten Sigi maka masing-masing kepala sekolah yang telah menjabat tersebut tentunya sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Saat ini SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, terus berbenah meningkatkan sumber daya, sehingga ke depan SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi di harapkan dapat menjadi sekolah yang unggul.

Penulis sengaja tidak mencantumkan sejarah singkat tentang berdirinya SDN Sidondo karena setelah penulis mewawancarai kepala sekolah dan guru-guru yang berada di sekolah tersebut tidak mengetahui secara pasti dan tidak ada arsip tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut.

3. Visi dan Misi SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

Tabel 2

Visi dan Misi SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

Visi :	Mewujudkan insan berprestasi, menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa dan norma agama berdisiplin, mandiri, sehat jasmani dan rohani
Misi :	Menanamkan budaya santun dalam berbicara, bekerja, dan belajar meningkatkan budaya disiplin bagi setiap warga sekolah

Sumber Data: Daftar Provil dan Visi, Misi Sekolah (2021)

Berdasarkan visi dan misi di atas, dapat diketahui bahwa SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi mewujudkan insan berprestasi menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa dan norma agama, berdisiplin, mandiri, sehat jasmani dan rohani. Serta memiliki misi menanamkan budaya santun dalam berbicara, bekerja dan belajar meningkatkan budaya disiplin bagi setiap warga sekolah.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menukung atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam salah satu unsur pendidikan yang seangat penting dalam hal ini adalah tujuan alat pendidikan atau sarana dan prasaran, pendidik, peserta didik, dan lingkungan.

Kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi menurut hasil pengamatan dan observasi di lapangan dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya ruang kelas yang cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran serta adanya perpustakaan yang tersedia di sekolah. Tentunya keadaan sarana dan prasaran tersebut, sangat penting dalam upaya kemandirian peserta didik dalam pembelajran pendidikan agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari beberapa sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah ini, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.¹

Berdasarkan keadaan sarana dan prasaran yang ada di SD Negeri Sidondo sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar berjalan dengan baik karena dibantu dengan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi:

¹Muhammad Syahid, Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Sekolah, 02 Maret 2021.

TABEL 3
Keadaan Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SD Negeri Sidondo
Kabupaten Sigi

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang kelas	6 Ruangan	Baik
3	Ruang guru	1 Ruangan	Baik
4	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 Ruangan	Baik
6	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
7	Lapangan olahraga	1 Buah	Baik
8	Meja dan kursi peserta didik	120 Buah	5 Buah Rusak
9	Meja dan kursi guru	6 Buah	Baik
10	WC guru dan peserta didik	2 Unit	Baik

Sumber Data: Arsip SD Negeri Sidono Kabupaten Sigi (2021).

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi cukup memadai karena beberapa fasilitas telah tersedia.

5. Keadaan Pendidik/Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah guru dan pegawai di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 10 guru dan 1 pegawai administrasi. Dari 10 orang guru 6 orang adalah PNS sedangkan 4 orang masih guru honor. Pegawai administrasi 1 orang honor, hal tersebut sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah berikut ini:

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah guru di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi adalah 10 orang dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda. Guru PNS sebanyak 6 orang sedangkan 4 orang masih guru honor, sedangkan pegawai administrasi 1 orang honor.²

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan pendidik dan pegawai administrasi yang ada pada SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

TABEL 4

Keadaan tenaga pendidik yang di miliki SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Muhammad Syahid., SS., M.Si	Kepala Sekolah	S2	PNS
2	Lili., S.Pd.I	Guru Mapel	S1	PNS
3	Masta S.adjam., S.Pd	Guru Mapel	S1	PNS
4	Desy Arirahayu., S.Pd	Guru Kelas	S1	HONORER
5	Muhammad Agung Budiman., S.Pd	Guru Mapel	S1	HONORER
6	Selvi Arsad	Guru Kelas	SMA	PNS
7	Rosnawati Tangkuna., S.Pd.SD	Guru Kelas	S1	PNS
8	Samrun	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA	HONORER
9	Niluh Ketut Puswirasari., S.Pd	Guru Kelas	S1	PNS
10	Dolfin Herialce., A.Ma.Pd	Guru Kelas	D2	PNS
11	Sarawani, S.Pd	Guru Kelas	S1	HONORER
12	Nur'azizah., S.Pd	Guru Kelas	S1	HONORER

Sumber Data: Arsip Profil SD Negeri Sidindi Kabupaten Sigi (2021).

Dilihat dari table keadaan pendidik tersebut, maka dapat di ketahui bahwa SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi Memiliki tenaga pengajar yang sudah cukup memadai.

6. Keadaan peserta didik

²Muhammad Syahid, Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Sekolah, 02 Maret 2021.

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti, bahwa segala apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik, baik kemampuan, potensi, minat, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diharapkan guru dapat mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah peserta didik SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 109 orang, yang terbagi dalam 6 kelas, yaitu kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Sidindi Kabupaten Sigi sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi pada tahun ajaran 2020/2021 termaksud cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi cukup naik.³

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5

Keadaan Peserta didik dan rombongan belajar SD Negeri Sidondo

Kabupaten Sigi

No	Kelas	Keadaan Peserta Didik		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	13	8	21	Baik

³Muhammad Syahid, Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Sekolah, 02 Maret 2021.

2	II	10	7	17	Baik
3	III	8	5	13	Baik
4	IV	10	4	14	Baik
5	V	11	7	18	Baik
6	VI	15	11	26	Baik

Sumber Data: Arsip Profil SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi (2021).

Berdasarkan tabel di atas bahwa keadaan peserta didik di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi kelas I berjumlah 21 orang, kelas II berjumlah 17 orang, kelas III berjumlah 13 orang, kelas IV berjumlah 14 orang, kelas V berjumlah 18 orang, dan kelas VI berjumlah 26 orang.

7. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan didalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi adalah kurikulum 2013. Sebagai mana yang dikatakan oleh kepala sekolah:

“Sekolah kami telah menerapkan kurikulum 2013 dimulai dari kelas 2 dan 5 pada tahun 2017, kemudian kelas 1 dan 4 pada tahun 2018, dan terakhir kelas 3 dan 6 pada tahun 2019 sampai sekarang semua kelas sudah menggunakan kurikulum K13.”⁴

Sekolah SD Negeri Sidondo sudah menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum K13 yang mana sebelumnya SD Negeri Sidondo menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

B. Penerapan Metode Picture and Picture dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

⁴Muhammad Syahid, Kepala Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Sekolah, 02 Maret 2021.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam usahanya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk senantiasa memakai berbagai metode pembelajaran. Hal tersebut dimaksud agar peserta didik tidak cepat bosan terhadap materi yang disampaikan. Metode pada dasarnya digunakan sebagai alat untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode adalah realitas karakteristik peserta didik.

Penerapan metode *picture and picture* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, ia mengemukakan bahwa:

Penerapan metode *picture and picture* dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan panduan yang ada. Metode ini dimulai dari guru membuat persiapan dengan merancang scenario yang akan dilakukan ketika mengajar dan mempersiapkan mempersiapkan alat yang dibutuhkan, sebelum guru menyampaikan materi terlebih dahulu guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode dan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyajikan materi sebagai pengantar dan guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan sesuai gambar yang diperlihatkan. Guru menunjuk/memanggil satu persatu peserta didik untuk menyusun gambar menjadi urutan yang benar dan menjelaskan apa yang mereka susun dan guru menanyakan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, setelah itu guru memperbaiki penjelasan peserta didik yang kurang tepat dan menyimpulkan materi .⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini penerapan metode *picture and picture* dilakukan secara sistematis sesuai dengan panduan yang ada. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat dicapai sekaligus membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

⁵Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

Pada awal pembelajaran guru memeriksa peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari penyampaian guru yang mempersiapkan peserta didik menyiapkan perlengkapan belajar dan merapikan tempat duduk dan diteruskan dengan membaca doa. Setelah itu guru menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan agar terhindar dari penularan covid-19 dan setelah itu guru membuka pembelajaran dengan memberitahukan topik materi, tujuan pembelajaran, Apersepsi dan penggunaan metode *picture and picture* serta memberikan motivasi terhadap peserta didik, berikutnya guru membuka daftar nama peserta didik untuk di cek kehadirannya. Kemudian, guru memperlihatkan video tata cara shalat dan bacaan shalat setelah itu guru menjelaskan materi dengan memperlihatkan gambar kepada peserta didik, disini terlihat peserta didik memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru dan mengulangi bersama-sama bacaan shalat yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan guru. Selanjutnya, yaitu peserta didik ditunjuk satu persatu untuk maju kedepan untuk mengurutkan gambar yang telah di acak guru sesuai dengan urutannya dan menjelaskan apa yang di urutkannya, dan guru menanyakan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan tidak lupa pula guru memberikan *reward* kepada setiap peserta didik yang maju kedepan, setelah semua peserta didik maju kedepan guru menyimpulkan dan membenarkan jawaban peserta didik yang kurang tepat dan memberikan motivasi kepada peserta didik, kemudian guru menutup pelajaran dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama-sama.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam, dapat dikatakan bahwasanya penerapan metode *picture and picture* ini memiliki pengaruh yang cukup membuat peserta didik lebih memperhatikan pada peroses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif. Disitulah penulis melihat keaktifan peserta didik terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan metode *picture and picture*.

Seperti yang diterapkan di atas oleh guru pendidikan agama Islam bahwa metode *picture and picture* memiliki kelebihan ketika guru menerapkannya, dimana guru dapat mengetahui kemampuan dari peserta didik dan membuat peserta didik mampu berfikir logis. Karena dalam penerapannya, peserta didik diberikan keleluasaan dalam berfikir sehingga kemampuan berfikir peserta didik dapat lebih optimal.

Banyak peserta didik yang pasif, oleh sebab itu guru harus meminimalisir kekurangan tersebut dengan memberikan motivasi dan *reward* kepada peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Lili sebagai guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

Peserta didik pada saat pembelajaran biasanya hanya datang duduk dan ikut serta dalam pembelajaran tanpa adanya pemahaman atau respon yang di dapatkan dari pembelajaran yang di berikan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, saya selaku guru pendidikan agama Islam ingin meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik serta memotivasi dalam menerima materi pembelajaran dengan diterapkannya metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pemahaman peseta didik mulai berkembang dengan penggunaan

gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga dengan menggunakan metode ini dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menyusun gambar-gambar dengan logis dan menjelaskan sesuai apa yang mereka pahami.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sebelum digunakan metode *picture and picture* banyak dari peserta didik yang pasif dan tidak memahami materi yang guru ajarkan, tetapi setelah guru menerapkan metode *picture and picture* pada pembelajaran pendidikan agama Islam pemahaman peserta didik mulai berkembang dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kemauan peserta didik aktif dalam pembelajaran masih perlu dikembangkan sebagaimana seorang guru yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dengan terus di bimbing secara langsung dalam penerapan metode *picture and picture*. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari antusias peserta didik yang mau ikut berpartisipasi dalam menyusun gambar-gambar sesuai dengan urutannya dan menjelaskan apa yang mereka susun. Walaupun dalam metode ini lebih menekankan pada kemampuan peserta didik tidak lepas dari pantauan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku peserta didik menjadi makhluk yang beriman dan taan kepada ajaran agama. Sehingga guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi melainkan tetap diselingi masukan atau arahan yang berguna bagi peserta didik kedepannya.

⁶Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

Sebagaimana tanggapan Al Fahrul dalam wawancara yang penulis lakukan sebagai berikut:

Guru menggunakan gambar saat mengajar, karna dengan menggunakan gambar saya mengetahui gerakan-gerakan tata cara shalat dan tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan saya juga dapat melihat gerakan-gerakannya dalam gambar yang diperlihatkan guru.⁷

Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Putri yang menyatakan bahwa:

Suasana belajar pendidikan agama Islam yang saya rasakan ketika belajar menggunakan metode *picture and picture* yaitu senang, menarik, seru dan saya juga dapat aktif dalam proses belajar karena bisa menyusun gambar sesuai urutannya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan peserta didik, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta didik dapat memahami pelajaran ketika guru menggunakan gambar dan pada saat proses pembelajaran serta aktif dengan menggunakan metode *picture and picture* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, dikarenakan dengan menggunakan metode seperti ini dapat melibatkan peserta didik secara langsung dan membuat peserta didik merasa senang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang di jelaskan peserta didik dalam wawancara di atas.

Hal ini disebabkan karena dalam pengelolaan pembelajaran sangat di butuhkan inovasi-inovasi baru yang menjadi acuan dalam pengembangan mutu

⁷Al Fahrul, Peserta Didik SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman Peserta Didik, 18 Maret 2021.

⁸Putri, Peserta Didik SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman Peserta didik, 20 Maret 2021.

pembelajaran. sebaliknya, kurangnya kreatifitas guru dalam berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik maka mereka akan acuh terhadap materi pembelajaran yang kita sampaikan pada proses pembelajaran.

Ketika penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Sebagai mana yang dikemukakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengemukakan bahwa:

Pada saat saya menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam saya dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. Peningkatan dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan setelah penerapan metode *picture and picture* yang dilakukan dapat dilihat adanya antusias yang tinggi dari peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pemahaman yang cukup signifikan. Kemudian dengan saya menerapkan metode ini berdampak baik kepada peserta didik dengan meningkatnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pemahamannya serta keberanian tampil di depan peserta didik lainnya. Sehingga mereka mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini penerapan metode *picture and picture* kepada peserta didik terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat berdampak baik bagi peserta didik intinya dimana seorang guru mengelolah cara menyampaikan materi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.⁹

Terdapat keterkaitan antara wawancara yang telah penulis lakukan terhadap guru pendidikan agama Islam dan wawancara terhadap peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dimana ada hasil yang peserta didik rasakan setelah menerima pelajaran pendidikan agama Islam dengan

⁹Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

adanya penerapan metode *picture and picture* yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Setelah diterapkannya metode tersebut pemahaman peserta didik dengan materi yang disampaikan mengalami peningkatan.

Melalui pengamatan langsung penulis pada proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, penulis melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan metode *picture and picture* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, dimana guru memberikan soal ulangan harian untuk melihat pemahaman peserta didik setelah penerapan metode *picture and picture* pada kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi. Untuk mengetahui lebih jelas dari peningkatannya adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum penerapan metode *picture and picture* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM dan rata-rata nilai yang didapatkan peserta didik 73.
- b) Sesudah penerapan metode *picture and picture* hasil belajar peserta didik sangat meningkat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga tidak ada lagi nilai peserta didik yang di bawah KKM dan rata-rata nilai peserta didik 85.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan informan yang penulis wawancarai yaitu ibu Lili yang menyatakan bahwa:

Minat peserta didik sangat nampak ketika menggunakan metode *picture and picture* karena mereka lebih cepat memahami materi pembelajaran

dengan diperlihatkan gambar-gambar apa yang dijelaskan oleh guru. Nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 75.¹⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan metode *picture and picture* ternyata dapat mempercepat pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Kendala yang Dihadapi dan Solusi yang Dilakukan Guru dalam Penerapan Metode Picture and Picture dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

Setiap kegiatan tentunya tidak berjalan dengan mulus dan lancar, sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tentu saja akan menghadapi rintangan dan hambatan, termasuk kendala-kendala dalam menerapkan metode *picture and picture* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan metode *picture and picture* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu kurangnya minat belajar dan rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran menjadikan penerapan metode *picture and picture* menjadi terganggu ditambah lagi ada sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan

¹⁰Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

karena masih ada yang bermain sehingga yang paling berperan aktif yaitu peserta didik yang maju di depan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Sebagian dari peserta didik masih ada yang tidak berani untuk maju kedepan untuk mengutarakan pendapatnya mengenai apa yang mereka pahami, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru sulit untuk membujuk peserta didik tersebut untuk maju kedepan.¹¹

Dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam di atas dapat di ketahui bahwa solusi dalam mengatasi kendala penerapan metode *picture and picture* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi adalah guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar rajin belajar serta melatih peserta didik agar berani untuk maju kedepan dan mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Dalam hal ini saya sebagai guru berusaha bagaimana peserta didik bisa berani menyampaikan pendapat mereka dan berani maju kedepan dengan selalu memberikan motivasi-motivasi sehingga peserta didik tidak takut untuk maju kedepan serta dapat menyampaikan pendapatnya dengan berani tanpa harus di paksa.¹²

Pemberian motivasi akan mendorong peserta didik untuk giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode *picture and picture* tidak akan berjalan jika peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti

¹¹Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

¹²Lili, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di kediaman guru, 20 Maret 2021.

kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi menjadi pendorong bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya.

Tidak hanya memberikan motivasi semata, kepercayaan diri peserta didik juga harus ditingkatkan. Kepercayaan diri yang tinggi akan memberikan energi yang lebih bagi peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu kepercayaan diri atau kondisi psikologis peserta didik harus dalam keadaan yang kondusif.

Kepercayaan diri menjadi salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal yang paling penting untuk dimiliki oleh anak-anak. Kepribadian, karya, kinerja, sosialisasi dan kecerdasan akan bersumber dari rasa percaya diri. Percaya diri akan meningkat jika anak atau peserta didik selalu diberikan motivasi, salah satu dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan jika peserta didik kurang percaya diri, maka peserta didik seakan-akan tidak memberikan respon yang baik sehingga pembelajaran terasa kurang efektif dan efisien.

Guru dan peserta didik merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu jika kegiatan pembelajaran ingin terlaksana dengan baik, harus terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Jika motivasi dan kepercayaan diri peserta didik kurang baik, maka kegiatan pembelajaran akan terasa kurang menyenangkan bagi peserta didik dan guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Guru yang baik adalah seorang figur yang setidaknya mempunyai dua jenis kompetensi yaitu kompetensi keilmuan dan kompetensi sosial yang kuat. Seorang guru yang kompeten adalah ia yang mempunyai kecerdasan yang tinggi,

sehingga mampu menguasai materi pembelajaran secara baik, dapat mengelola kelas secara tepat, dapat menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan ruang belajar, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan dapat mengukur kemajuan dan dapat mengukur kemajuan proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam penerapan metode *picture and picture* agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka guru harus melakukan usaha dalam mengatasi kendala-kendala yang di hadapi oleh guru dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mendorong atau menggerakkan keaktifan pada setiap peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar serta pemberian motivasi dan kepercayaan diri adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam prose pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*.

Metode *picture and picture* bertujuan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang aktif, efektif serta kreatif. Maka dalam penggunaan metode *picture and picture* sangat memberikan pengaruh yang cukup besar karena dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar peseta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan penerapan metode *picture and picture* dilaksanakan menggunakan media gambar, kemudian guru menjelaskan gambar-gambar tersebut kepada peserta didik, setelah itu guru menunjuk/memanggil peserta didik maju satu persatu untuk mengurutkan gambar-gambar yang telah diacak dan menjelaskan apa yang mereka urutkan, dan guru menanyakan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, setelah itu guru memperbaiki penjelasan peserta didik yang kurang tepat dan menyimpulkan materi.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode *picture and picture* yaitu kurangnya minat dan rendahnya motivasi peserta sehingga penerapan metode *picture and picture* menjadi terkendala. Berdasarkan hasil terlihat masih banyak peserta didik yang masih canggung dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Adapun solusi yang diterapkan oleh guru yaitu dengan memberikan tambahan motivasi kepada peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Dalam peningkatan dan pengembangan mutu pembelajaran pada semua mata pelajaran sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan aktifitas belajar

peserta didik perlu dilakukan sosialisasi terhadap guru dalam menerapkan metode *picture and picture* karena metode pembelajaran ini sangat baik digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Setelah itu khususnya pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menjadikan metode pembelajaran *picture and picture* sebagai salah satu pembelajaran yang sangat baik karena peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, Muhammad Nasikhul. *Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam*. <http://dosenmuslimcom.cdn.ampproject.org/v/s/dosenmuslim.com/pendidikan/ruang-lingkup-lendidikan-agama-islam>. (Diakses 28-06-2021)
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari*. t.t. Darul Fikir, us 7, t.th
- Bakry, Sama'un. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Burgin, Burhan. *Dasar dan Teknik Researt Pendidikan*. Bandung: Torsito, 1978.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Dasopang, Muhammad Darwis. "Belajar dan Pembelajaran". *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 03, no. 2 (Desember 2017). <https://scholar.google.co.id/scholar?hl>. (Diakses 17 Januari 2021).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Cumanatul Ali-Art, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas Indonesia*, Ed. Ketiga; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. X; Bandung: PustakaSetia, 2011.
- Hamdayama, Jumanto. *Metodologi Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamid. *Mendesain Kegiatan Belajar-Mengajat Begitu Menghibur Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Perss, 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradikma)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Kuraedah, St dan La Saliadin. "Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan". *Al-Tadib*, Vol. 9, no. 1 (Januari-Juni 2016). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q. (Dikutip 12 Januari 2021).

- Mangin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi I*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Miles, B. Matthew, dkk. *Qualitatif Data Analisy, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi dengan judul Analisis Data Kualitatif. Buku Tentang Metode-metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ed. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Kualitatif*. Ed.III; Yogyakarta: Reke Serasi, 1998.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. II; Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Rosi, M. Afandi. "Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuru Kota Malang" Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Ibrahim, Malang, 2016.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017.
- Sadiyah, Uun Jamilatun dan Nawawi. "Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AP3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon". *Pendidikan Islam*, Vol. 2, no. 2 (Desember 2017). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q. (Dikutip 12 Januari 2021).
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sari, Riska Puspita. "Pengaruh Penerapan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung" Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhartono, Irawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*. Ed. VII; Bandung: Tarsito, 1978.
- Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Sakti, 2012.
- Umar, Husain. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.
- Undang-Undang Sisdiknas, Bandung: Fokus Indo Mandiri, t.th.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi
2. Letak Geografis SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi
3. Visi dan Misi SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi
4. Sarana dan Prasaran di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi
5. Keadaan Guru SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi
6. Keadaan Peserta Didik SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagai mana sejarah singkat SDN Sidondo Kab Sigi?
 - b. Apa Visi dan Misi SDN Sidondo Kab Sigi?
 - c. Bagaimana keadaan sarana dan perasarana di SDN Sidondo Kab Sigi?

2. Guru Mata Pelajaran (PAI)
 - a. Bagaimana penerapan metode *Picture and Picture* terhadap pembelajaran PAI pada kelas 2 SDN Sidondo Kab Sigi?
 - b. Apa saja kendala yang di hadapi dan solusi yang dilakukan guru PAI dalam penerapan metode *Picture and Picture* pembelajaran PAI pada kelas 2 SDN Sidondo Kab Sigi?
 - c. Bagaiman pemahaman peserta didik terhadap materi PAI ketika diterapkan metode *Picture and Picture* pada kelas 2 SDN Sidondo Kab Sigi?

3. Peserta Didik
 - a. Menurut anda apakah guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode *Picture and Pictur* saat mengajar?
 - b. Jika iya, bagaimana pendapat anda saat guru menggunakan metode *Picture and Picture* saat mengajar?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No: 23 Telp: 0451-460798 Fax: 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NELAM. M	NIM	: 171010165
TTL	: NEGRI LAMA, 30-11-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JALAN LASOSO lorong 1	HP	: 082271471198
Judul	:		

Judul I

Penetapan Metode Picture and Picture dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas 2 Di SDN Sidordo Kabupaten Sigi

Judul II

Perbandingan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah dan Secara Daring

Judul III

Peran Orang Tua dalam Membantu Anak dalam Pembelajaran Daring

Palu, 27 / 08 / 2020

Mahasiswa,

NELAM. M
NIM. 171010165

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Dra. Retohah, M.Pd.i
Pembimbing II: Kasmah, S.Ag., M.Pd.i

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMILAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

S.JAMIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP.196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 464 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/tn.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
 2. Kasmiali, S.Ag., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa
- Nama : Nelam, M
- NIM : 17.1.01.0165
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PICTURE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SDN SIDONDO KABUPATEN SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 2 September 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu,
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460105
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 25 / An.13/F.I/PP.00.9 /02/2021 Palu, 16 Februari 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dra. Retoliah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Kasmini, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nelam. M.
NIM : 17.1.01.0165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-6)
Judul Skrip : PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE*
DAN DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI
SDN SIDONDO KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari-2021
Waktu : 09.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakti Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP: 196903131997031003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Nclarm M
 NIM : 171010165
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 18 September 2020	Rani Chetika	Pesan kerya inferendikan dalam peningkatan pelayanan, service dan program, dalam peningkatan Di MITE Al-Eklatif Jember	1. Dr. H. Astor, M. Pd 2. Elys S. Ag. M. Ag	
2	Jumat 18 September 2020	Nur Jannah	Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Peningkatan Di dalam organisasi keorganisasian dengan bekerjasama kolaborasi	1. Drs. H. Alimud ASE M. Pd. I 2. Suharnis S. Ag. M. Ag	
3	Sabtu 1 Desember 2020	Moh. Rifki	Dampak COVID-19 Terhadap Proses belajar mengajar IPS di SMA Negeri 1 Kabupaten Kecamatan Mangrove Kabupaten Pasir Pengalengan	1. Drs. Thaulik M. Pd 2. Ardillah Abu M. Pd	
4	Jumat 15 Januari 2021	Susinta Hasan	Ungensi konsep dan terhadat Perencanaan, kontribusi dan Pasca didik di SMA Negeri 1 Bantul Kabupaten Sleman	1. Dra. Retowati, M. Pd. I 2. Fitri Rahayu, S. Pd. I, M. Pd. I	
5	Jumat 15 Januari 2021	Hidayati	Increasing Student Vocabulary Mastery through Board game at the Seventh Grade of SMP 10 Palu	1. Drs. Muhammad Ihsan M. Ag 2. Dr. Hj. Nur Anwarul S. Ag. M. Pd. I	
6	Kamis 21 Januari 2021	Wahyu Prakarna Putra	Analisis Pola dan fungsi Islam Falsafah Dalam Al-Qur'an Juz 2	1. Dr. H. Mub. Jabar, M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I.	
7	Jamis 25/02/2021	Nurhazarti	collaborative learning pada pembelajaran etnolahorik di SMP 2	1. Ybs H. Hamzah M. Pd. I 2. Slatir (Slatir S. Ag. M. Pd	
8	Jumat 26/02/2021	Nur Rafidah	Efektivitas Pengajaran E-Book dalam Pembelajaran bahasa arab di kelas X MA 1 di Mandiraja	1. Drs. H. Alimud ASE, M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I	
9	Senin 01/03/2021	Nur Aifat	Kegiatan guru PG dalam Pengajaran Matematika, Teknologi, Informatika, Sains, Seni, Olahraga, dan Bahasa (TKO, Berprestasi)	1. Drs. Ranying M. Pd. I 2. Jurnis H. Tanjung, S. Ag. M. Ag	
10	Jumat 05/03/2021	Milisa	Peningkatan nilai-nilai Pendidikan Karakterin Oris kuis kreatif kreatif melalui metode Ant-model (Study, Pendidikan agama)	1. Dr. H. Astor, M. Pd 2. Mudatirny, S. Ud. M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480188
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Nizam M
NIM : 17.1.01.0165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 6)
Judul Skripsi : PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DAN DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SDN SIDONDO KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M. Pd.I
II. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 18, Februari 2021 / 09.30 Witu-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	NUR JANNAH	17.1.01.0164	VIII / PAI		
2	FARJIA DAMASALAN	17.10.10182	VIII / PAI		
3	HANUM TIZORA	17.10.10184	VIII / PAI		
4	NUR HANI	17.10.10179	VIII / PAI		
5	Khairul Anam	171010176	VII / PAI		
6	Wahyu Pratama Putra	171020008	VIII / PDA		
7	Alhan9 Irtan	171020023	VII / PDA		
8	Yuli Agustina	161010329	9		
9	Rafa Artisa	161010040	9		
10	Syahri L	171010161	VIII / PAI		
11	Milca	171010189	VII / PAI		
12	Nur Aifat	17.10.10170	VIII / PAI		
13	Nurhayati	171010181	VIII / PAI		
14	Rasdayanti	161010051	VIII / PAI		
15	IRFAN	191020006	XII / PDA		

Palu, 18 Februari 2021

Pembimbing I,

Dra. Retoliah, M.Pd.I
NIP. 19621231 199103 2 003

Pembimbing II,

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19780606 200312 2 001

Penguji,

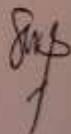
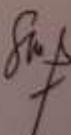
Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Makir Lubud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19620313 199703 1003

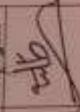
JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nelam M
NIM: 171010165
Jurusan.Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Picture and picture dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada kelas 2 di SDN Sidonto kabupaten Sigi
Pembimbing I : Dra. Retolich, M.Pd.1
Pembimbing II : Kasmiati, S. Ag., M.Pd.1

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat 29-01-2021	(i)	1. Judul tambahkan metode demonstrasi 2. Teori yang di ambil harus jelas	
2.	Senin 01-02-2021	(ii)	1. Penulisan Al Quran harus sejajar jika 2 baris atau lebih 2. Hadis yang di ambil harus lengkap dan tidak boleh hanya sepenggal 3. Be Harus Jelas mengarah ke Pembelajaran atau Pelajaran	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Jumat / 5/2-2024	I	<p>LBM meninjau buku bahari metode Picture and picture belum diterapkan sementara judul Skripsi Penerapan diest</p> <p>Sebaiknya rumus kalemating khusus paragraf akhir di perbaiki sebelum koreksi</p>	
4	Rabu / 10/2-2024	II	<p>Aneliton terdahulu karena dengan kan hasil penelitiannya pursamaan dan perbedaan</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5	Senin, 15/2-2024	-	<p>Hades meninjau pada sumber ada - Harus jelas perbedaan antara keutuhan langsung dengan saduran.</p> <p>Ace Simone P. P. P.</p>	
6	Selasa 20/2/24	-	<p>tambah wawancara pada hasil penelitian</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis 24-6-2021		Abstrak terdiri dari 4 paragraf + permasalahan 2. Metode Penelitian 3. Hasil Penelitian 4. Simpulan Penelitian II. Substansi Perlu diuraikan persamaan dan perbedaan pada aspek kajian (fokus bahasan) penelitian tersebut dan Skripsi ini	
		IV	Usahakan tabel dibuat dan tabel penelitian perlu dipertegas merujuk pada permasalahan - simpulan sub penelitian kesimpulannya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
-	Senin 5/6-2021		Hasil wawancara harus sesuai dengan kesimpulan penulis harus merujuk pada hasil wawancara	
-	Rabu, 7/6-2021		Ace Ujian Skripsi	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

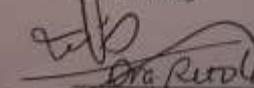
1. Nama : Dra. Retoliah, M.Pd.1
NIP : 196212311991032003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IV/e
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Kasmiah, S.Ag, M.Pd.1
NIP : 197806062003122001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I /III/a
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Judul :

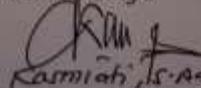
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Dra. Retoliah, M.Pd.1
NIP. 196212311991032003

Palu,

Pembimbing II


Kasmiah, S.Ag, M.Pd.1
NIP 197806062003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *BG/In.13/F.I/PP.00.9/2/2021*
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 29 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sidondo
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nelam M
NIM : 17.1.01.0165
Tempat Tanggal Lahir : Negeri Lama, 30 November 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lasoco
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE DAN
DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SDN SIDONDO
KABUPATEN SIGI
No. Hp : 0822 7147 1198

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Kasmiali, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sidondo Kabupaten Sigi

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hamian, M.Ag
NIP. 196906061968031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN SIGI BIROMARU
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDONDO
Alamat : Jalan. Poros Palu - Kulawi Km. 24 Kode Pos 94364

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.7/102/421.2/Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD SYAHID, SS., M. Si**
NIP : 19690325 199008 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tkt I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sidondo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NELAM M**
NIM : 17.1.01.0165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Teah secara nyata telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Sidondo yang dimulai pada tanggal 02 Maret sampai dengan 05 April Tahun 2021 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Picture and Picture dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas II di SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidondo 1, 30 April 2021



MUHAMMAD SYAHID, SS., M.Si
NIP. 19690325 199008 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1528 /In.13/F/PP.00.9/7/2021 Palu, 9 Juli 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
2. Dr. H. Askar, M.Pd
3. Suhamis, S.Ag., M.Ag
4. Dra. Retoliah, M.Pd.I
5. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nelam M
NIM : 17.1.01.0165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE DAN DEMONTSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SDN SIDONDO KABUPATEN SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 12 Juli 2021
Jam : 14.00 Wita Sampai Selesai
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F Lantai 2 (Ibnu Khaldun)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 479 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/in.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

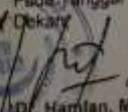
- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. H. Askar, M.Pd |
| 3. Penguji Utama II | : Suhamis, S.Ag., M.Ag |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dra. Retoliah, M.Pd.I |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Dr. Kasmiah, S.Ag., M.Pd.I |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Nelam M
NIM : 17.1.01.0185
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE DAN DEMONTSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS 2 DI SDN SIDONDO KABUPATEN Sigi

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 8 Juli 2021

Dekannya

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196905051998031002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sidondo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : II/2 (Genap)
 Tema : Ayo Kita Salat
 Sub Tema : Tata Cara Salat dan Bacaan Salat
 Alat/Media : Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menunjukkan gerakan salat
- Peserta didik dapat memahami bacaan salat bacaan salat

B. METODE Pembelajaran

- Ceramah
- *Picture and Picture*

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat/Media
Pendahuluan	1. Kelas di mulai dengan salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Menanyakan kabar peserta didik serta pesan untuk melaksanakan PHBS dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran	Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Inti	1. Peserta didik menyimak penjelasan tata cara salat dan bacaan salat. 2. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar tata cara salat bacaan salat <i>Communication</i> 3. Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. <i>Collaboration</i> 4. Guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut <i>Mandiri</i> 5. Guru menyimpulkan pembelajaran tata cara salat dan bacaan salat. <i>Collaboration</i>	Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Penutup	1. Pertemuan diakhiri dengan mengingatkan untuk rajin belajar dan beribadah serta diakhiri dengan salam	Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

D. PENILAIAN (Asesmen)

1. Penilaian Sikap
 - Respon Peserta Didik
 - Keaktifan Selama Proses Pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan
 - Peserta didik memahami tata cara salat dan bacaan salat
3. Penilaian Keterampilan
 - Peserta didik mampu mengurutkan gambar tata cara salat dan bacaan salat



Sidondo 1, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

LILI S. Pd. 1
NIP. 19690625 200701 2 019

Soal Ulangan Harian

1. Mengerjakan solat hukumnya adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Haram
2. Solat yang dikerjakan pada waktu terbit fajar adalah solat...
 - a. Magrib
 - b. Dzuhur
 - c. Subuh
3. Solat magrib terdiri dari...
 - a. 3 rakat
 - b. 4 rakat
 - c. 2 rakat
4. Jika kita tidak mengerjakan solat maka kita akan mendapatkan...
 - a. Pahala
 - b. Hadiah
 - c. Dosa
5. Ketika takbiratul ihram kita membaca...
 - a. Bismillah
 - b. Allahu Akbar
 - c. Alhamdulillah
6. Setelah takbiratul ihram kita membaca...
 - a. Tahiyat
 - b. Allahu Akbar
 - c. Surah Al-Fatihah
7. Rukuk dilakukan dengan cara...
 - a. Melompat
 - b. Membungkuk
 - c. Duduk
8. Gerakan bangun dari rukuk dinamakan...
 - a. Salam
 - b. Rukuk
 - c. Iktidal
9. Setelah iktidal kita melakukan...
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Takbir

10. Susunlah gambar di bawah ini dengan benar...



1



2



3



4



5



6



7



8

- a. 1, 6, 2, 3, 7, 8, 4, 5
- b. 6, 2, 7, 4, 1, 8, 5, 3
- c. 1, 6, 2, 3, 7, 4, 8, 5

**Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Sebelum Penerapan Metode *Picture and Picture***

No	Nama	Nilai
1	Al-Fahrul	70
2	Andini Safitri	75
3	Anugrah Al Gifari	75
4	Asya Fatana Naura Islamia	70
5	Fa'id Dzufaqr	75
6	Fadillah Putri Az-Zahra	70
7	Hanifa Az-Zahra	67
8	Mizan Ibrahim	65
9	Moh Adzan Mokama	75
10	Moh Zikri Anugrah	75
11	Moh Zen Riski	80
12	Muhammad Fajar	70
13	Nazril Ilham	70
14	Nurul Hidayah	80
15	Putri	68
16	Sifa Marwa	75
17	Wildan Aditiya	75
Jumlah		1235
Rata-Rata		73

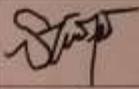
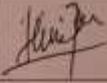
Sumber Data: Arsip data penilaian peserta didik (2021).

**Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Sesudah Penerapan Metode *Picture And Picture***

No	Nama	Nilai
1	Al-Fahrul	80
2	Andini Safitri	85
3	Anugrah Al Gifari	88
4	Asya Fatana Naura Islamia	80
5	Fa'id Dzufaqr	90
6	Fadillah Putri Az-Zahra	85
7	Hanifa Az-Zahra	80
8	Mizan Ibrahim	80
9	Moh Adzan Mokama	85
10	Moh Zikri Anugrah	90
11	Moh Zen Riski	80
12	Muhammad Fajar	85
13	Nazril Ilham	90
14	Nurul Hidayah	80
15	Putri	80
16	Sifa Marwa	90
17	Wildan Aditiya	90
	Jumlah	1438
	Rata-Rata	85

Sumber Data: Arsip data penilaian peserta didik (2021).

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muhammad Syahid, SS., M. Si	Kepala Sekolah	
2	Lili, S. Pd. I	Guru Agama Islam	
3	Putri	Peserta Didik	
4	Al Fahrul	Peserta Didik	

DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA



Gambar 1 : Sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi



Gambar 2 : Gedung SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi



Gambar 3 : Penulis sedang mewawancarai kepala sekolah SD Negeri Sidondo Kabupaten Sigi (Bapak Muhammad Syahid)



Gambar 4 : Penulis sedang mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Lili, S.Pd)



Gambar 5 : Penulis mewawancarai peserta didik (Al Fahrul)



Gambar 6 : Penulis mewawancarai peserta didik (Putri)

Gambar

Peroses Penerapan Metode *Picture and Picture* dan Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 1: Guru sedang menjelaskan materi beserta langkah-langkah pelaksanaan metode *Picture and Picture*



Gambar 2 : Guru memperlihatkan gambar-gambar gerakan shalat



Gambar 3 : Peserta didik menyusun gambar-gambar dengan urutan yang benar dan memberikan penjelasan mengenai gambar yang mereka susun



Gambar 4 : Peserta didik menyusun gambar-gambar dengan urutan yang benar dan memberikan penjelasan mengenai gambar yang mereka susun



Gambar 5 : Guru menyimpulkan intisari dari materi yang diajarkan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nelam M
Tempat Tanggal Lahir : Negeri Lama, 30 Nov 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asli : Jln. Kombung, Kel. Baru
Alamat di Palu : Jln. Lasoso Lrg 1

2. IDENTITAS ORANG TUA DAN SAUDARA KANDUNG

1. Ayah

Nama : Nurdin Ladudin
Agama : Islam
Pekerjaan : Buru Harian Lepas
Alamat : Jln. Kombung, Kel. Baru

2. Ibu

Nama : Maryam
Agama : Islam
Pekerjaan : MRT
Alamat : Jln. Kombung, Kel Baru

3. Saudara Kandung

- 1) Nama : Karmila
Agama : Islam
Pekerjaan : MRT
Alamat : Jln. Lanoni II, Kel Baru
- 2) Nama : Sepri
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Kombung, Kel Baru

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN Baolan Tolitoli,
2. MTS DDI Kel Baru Tolitoli
3. MAN Tolitoli

